

KONSEP ISRAF MENURUT AL-QUR'AN *(Kajian Tafsir Maudhu'i)*

YAYAN (10330801)

Penelitian ini berjudul : “Konsep *Israf* Menurut Al-Qur'an” (*Kajian Tafsir Maudhu'i*), bersifat penelitian kepustakaan (*Library Research*), menggunakan pendekatan *tafsir maudhu'i* sehingga data yang diperoleh adalah berasal dari kajian teks atau buku-buku yang relevan dengan pokok permasalahan. Penelitian ini juga menggunakan analisis (*Content Analysis*) dalam analisis ini, penulis mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pemasalahan. Sebagai mana yang dirumus masalahkan sebagai berikut : 1. Bagaimanakah makna berlebih-lebihan menurut Al-Qur'an?. 2. Dalam konteks yang bagaimanakah al-Qur'an melarang tindakan berlebih-lebihan tersebut?.

Manusia selaku makhluk Allah SWT, yang tercipta secara sempurna, yang memiliki dua unsur organ tubuh dan fungsinya masing-masing. Unsur *Jasmani* dan *Rohani* kedua unsur tersebut yang selalu menggambarkan kualitas diri seseorang, seperti pola pikir, kebiasaan, sifat-sifat dan segala sesuatu yang berhubungan. dalam dua unsur ini manusia sering sekali mengalami serta mendapatkan rintangan dan halangan di dalam kehidupannya, sehingga Allah SWT, memerintahkan agar manusia berusaha dalam mencegah, mengobati, dan mengatasi serta mencari jalan alternatif supaya tidak menuju kepada unsur yang bersifat penyakit rohani tersebut. Diantara unsur penyakit rohani itu adalah yang disebut dengan : *Israf* yaitu (sifat berlebih-lebihan atau melampaui batas) yang terjadi dalam segala perkara. Sifat berlebih-lebihan ini sangatlah dibenci dalam Islam, karena sifat tersebut adalah sebuah sifat tercela yang tidak akan mendatangkan kebaikan sama sekali bahkan menimbulkan kesia-siaan belaka. Sifat berlebih-lebihan seperti ini menimbulkan penyakit di dalam kehidupan, yang menjadi bencana bagi pemeluknya.

Kesimpulan di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : Sifat berlebih-lebihan atau melampaui batas itu sangatlah dilarang dalam Islam, bahkan Islam sangat membenci dari sifat tercela ini, yaitu berlebihan dalam segala perkara. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan supaya dapat menjadi informasi dan pengetahuan serta masukan bagi mahasiswa, serta semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.